

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan desain penelitian *Cross sectional*.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi suatu subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti untuk di ambil hasilnya (Sugiono, 2012). Populasi yang akan digunakan untuk penelitian adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Namun tidak seluruh mahasiswa menjadi bahan penelitian. Penelitian membutuhkan sampel dari beberapa mahasiswa dari fakultas yang berbeda di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Fakultas yang menjadi target penelitian ialah fakultas dengan sistem metode pembelajaran *Problem Based Learning* dan *non-Problem Based Learning* di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Maka populasi yang akan diteliti:

TABLE 3. 1 POPULASI PENELITIAN

PBL	FKIK (Program Studi Kedokteran Gigi)
Non-PBL	Fakultas Teknik (Program Studi Teknik Sipil) Fakultas Fisipol (Program Studi Hubungan Internasional)

## 2. Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *probabilitas sampling*. Didapatkan total populasi yang berbeda dari setiap populasi yang akan di teliti. Maka peneliti menggunakan teori Bailey dalam (Lestari, 2014.) yang menyatakan analisis data statistik, ukuran sample paling minimum adalah 30.

Penelitian ini membutuhkan informasi berbeda dari beberapa sampel sehingga didapatkan jumlah sampel dari masing-masing fakultas adalah 30 orang dari Program Studi Kedokteran Gigi, 30 orang dari Program Studi Teknik Sipil, dan 30 orang dari Program Studi Hubungan Internasional.

Untuk menghindari terjadinya bias, maka *sampling* harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini :

### a. Kriteria inklusi

- 1) Berada di jurusan Hubungan Internasional, Jurusan Teknik Sipil, dan Jurusan Kedokteran Gigi dan merupakan angkatan tahun ajaran 2015.

2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi

1) Mahasiswa dengan Total Kehadiran  $< 75\%$

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2017-Mei 2018.

### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional**

1. Variabel

Variabel penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat, metode pembelajaran PBL dan non PBL adalah variable bebas dan *Self Directed Learning* adalah variabel terikat.

## 2. Definisi Oprasional

TABLE 3. 2 DEFINISI OPRASIONAL

No	Variabel	Definisi
1	SDL	Menurut Kwoles (dalam Zulharman, 2008), self-directed learning didefinisikan sebagai suatu proses dimana seseorang memiliki inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain untuk menganalisis kebutuhan belajarnya sendiri, merumuskan tujuan belajarnya sendiri, mengidentifikasi sumber-sumber belajar, memilih dan melaksanakan strategi belajar yang sesuai serta mengevaluasi hasil belajarnya sendiri
2	PBL	Menurut Kuan-nien, Lin, & Chang, 2011 Pbl merupakan metode pembelajaran di mana siswa belajar dengan inspirasi, pemikiran kelompok, dan menggunakan informasi terkait. Untuk mencoba untuk memecahkan masalah baik yang nyata maupun hipotetis, siswa dilatih untuk mensintesis pengetahuan dan keterampilan sebelum mereka menerapkannya ke masalah
3	Konvensional	Metode yang bukan berbasis masalah yang harus di pecahkan. Banyak di terapkan di Indonesia biasanya bersifat Teacher Centered.

## E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang membantu dalam pengambilan serta penghitungan hasil data di antara:

1. Kuesioner SRSSDL oleh *Fisher Instrument*.
2. Alat perhitungan statistik yaitu SPSS.
3. Hasil IPK semester gasal/genap
4. Lembar persetujuan

## **F. Cara Pengumpulan Data**

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti membagikan Kuesioner kepada responden.
2. Peneliti menghitung data yang didapat menggunakan program SPSS.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Kuesioner *Self-Rating Scale for Self-Directedness in Learning* (SRSSDL) yang diberikan telah melakukan uji validitas oleh Andri Purwandari tahun 2016. Dan uji Reliabilitas yang didapatkan sebesar 0,74.

## **H. Analisa Data**

Hasil yang didapat merupakan perbandingan dari beberapa kelompok (variabel) dan antar kelompok tidak saling terikat (Independent) sehingga penelitian ini menggunakan uji Hipotesis Krushal Wallis. Untuk melakukan uji statistik pada penelitian ini menggunakan program SPSS 15.

## **I. Etika penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin mengenai etika Penelitian Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu dalam pengambilan data penelitian, responden terlebih dahulu diberi penjelasan dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian ini. Penelitian ini juga sudah mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomer surat No. 348/EP-FKIK-  
UMY/VII/2018.